



TRIPUTRA AGRO PERSADA

SIARAN PERS

Laba Bersih PT Triputra Agro Persada Tbk Capai Rp306 Miliar

Jakarta, 27 April 2023 –PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mempublikasikan hasil Laporan Keuangan kuartal pertama untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023. Perseroan mencatatkan laba bersih mencapai Rp306 miliar, dengan perolehan EBITDA sebesar Rp461 miliar. Penurunan dari laba bersih dan EBITDA ini disebabkan oleh 2 hal utama yaitu produksi TBS yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya karena tanaman sedang dalam masa *recovery* setelah mencapai tingkat produksi yang tinggi pada tahun lalu serta harga jual Crude Palm Oil (CPO) yang melandai seiring pergerakan harga komoditas global.

Pada kuartal pertama tahun 2023, produksi TBS TAPG termasuk perusahaan asosiasi mencapai 619 ribu ton, angka ini mengalami penurunan hingga 12% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya dengan pencapaian yield sebesar 4,7 ton/ha dan rata-rata umur tanaman yang mencapai 12,9 tahun.

Presiden Direktur TAPG, Tjandra Karya Hermanto mengatakan, “Penurunan produksi ini merupakan siklus alami dimana setelah mencapai produksi yang sangat tinggi pada tahun lalu, kelapa sawit mengalami fase *recovery*. Perseroan memperkirakan siklus ini akan membaik di kuartal selanjutnya dan pada kuartal pertama 2023 TAPG berfokus pada program pemupukan dan perawatan infrastruktur untuk memaksimalkan tingkat produksi pada masa panen raya pada beberapa bulan kedepan”.

“Pada kondisi global, permintaan dari negara konsumen terbesar seperti China dan India diperkirakan juga akan membaik seiring daya saing CPO yang jauh lebih tinggi dari minyak nabati lainnya. Kebijakan-kebijakan Covid-19 juga sudah akan ditinggalkan sehingga akan mempermudah perdagangan secara global. Permintaan dalam negeri juga akan semakin membaik dimana program mandatori biodiesel sudah mencapai B35 dan terus dilakukan kajian untuk mencapai B40. Masih tingginya permintaan baik luar negeri maupun dalam negeri diharapkan dapat menjaga harga jual perseroan masih pada level yang relative tinggi di tahun 2023 yang diharapkan juga dapat mendongkrak performa perusahaan pada kuartal-kuartal selanjutnya”, Ucap Presiden Direktur TAPG, Tjandra Karya Hermanto.”

Pada kuartal pertama 2023 harga komoditas sebenarnya masih berada pada level yang relatif baik namun mengalami koreksi jika dibandingkan tahun lalu yang berpengaruh langsung pada performa Perseroan. Harga jual Crude Palm Oil (CPO) turun hingga 17% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan harga jual Palm Kernel (PK) justru mengalami penurunan harga yang signifikan sebesar



TRIPUTRA AGRO PERSADA

53%. Delivery perseroan pada kuartal pertama 2023 untuk CPO sebenarnya mengalami peningkatan hingga 17% meskipun untuk PK sedikit mengalami penurunan sebesar 2%. Hal tersebut dapat menggambarkan permintaan yang masih baik pada kuartal pertama 2023. Meskipun terjadi peningkatan volume penjualan pada CPO, namun karena adanya koreksi harga penjualan CPO pada kuartal pertama 2023 mencapai Rp1,75 triliun atau sedikit turun 3% sedangkan PK hanya mencapai Rp173 miliar atau turun hingga 54% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Hingga 31 Maret 2023, total aset TAPG naik 10% menjadi Rp14,7 triliun yang disebabkan oleh kenaikan aset lancar, *interest in joint venture*, dan aset tetap. Total kewajiban turun 14% menjadi Rp3,9 triliun yang dipicu oleh cicilan pembayaran pinjaman dari bank yang langsung berdampak pada penurunan beban keuangan dan masih sejalan dengan program Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan. Kemudian, Ekuitas TAPG meningkat 23% mencapai Rp10,7 triliun seiring peningkatan laba setelah pajak yang diperoleh Perseroan. Akibat peningkatan mata uang Rupiah, perseroan mengalami keuntungan valas hingga Rp33 miliar dibandingkan tahun lalu yang justu mengalami kerugian hingga Rp17,7 miliar.

Perseroan terus berupaya melakukan peningkatan produktivitas melalui penggunaan teknologi yang sangat membantu dan program *continuous improvement* diberbagai area pada masa recovery ini. Perseroan berupaya memaksimalkan produksi di saat umur tanaman yang sedang berada di masa puncak produksi. Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk menghadapi tantangan dan mencegah kondisi yang tidak diinginkan serta perseroan cukup yakin bahwa hasil pada tahun 2023 masih akan memuaskan.

Selesai

Sekilas PT Triputra Ago Persada Tbk (Perseroan)

Berdiri pada tahun 2005, PT Triputra Agro Persada Tbk (Perseroan) bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet, serta industri pengolahan kelapa sawit melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi. Bersama Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasinya, Perseroan telah beroperasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 perkebunan karet, memiliki 18 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik *Ribbed Smoke Sheet* (RSS) dan 4 kantor cabang Perusahaan Anak yang berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Keterangan lebih lanjut:

Joni Tjeng
Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada Tbk
Tel : (+62) 21-5794-4737
Fax : (+62) 21-5794-4745
e-mail : tap.corsec@tap-agri.com